BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berhubungan signifikan dengan *agency cost.* Artinya, besar atau kecilnya kepemilikan saham oleh institusi tidak mempengaruhi *agency cost* dalam perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Handoko (2014).
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap *agency cost.* Artinya, semakin tinggi kepemilikan manajerial maka manajer cenderung akan menyalahgunakan kekuasaannya dan bertindak sebagai pemilik yang paling berkuasa sehingga *agency cost* dalam perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Dewi (2014).
3. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap *agency cost.* Artinya, jika proporsi dewan komisaris independen semakin besar maka *agency cost* akan semakin berkurang. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari McKnight dan Mira (2003) dan Henry (2004).
4. Komite audit tidak berhubungan signifikan terhadap *agency cost.* Artinya, besar atau kecilnya jumlah komite audit dalam perusahaan tidak mempengaruhi *agency cost*. Hasil penelitian ini mendukung temuan Audinia (2017).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, jika dilihat dari variabel kepemilikan institusional dan komite audit maka mendukung teori *stewardship* dimana ada atau tidaknya mekanisme *corporate governance* tidak mempengaruhi tindakan oportunistik manajer sehingga tidak mempengaruhi *agency cost* perusahaan. Artinya, manajer dalam perusahaan-perusahaan LQ-45 mampu memaksimalkan utilitas prinsipal dan manajemennya terlepas dari ada atau tidaknya mekanisme *corporate governance*. Namun jika dilihat dari variabel

dewan komisaris independen maka mendukung teori keagenan. Artinya semakin besar komposisi saham yang dimiliki komisaris independen efektif dalam mekanisme monitor kinerja manajer dan dapat mengurangi *agency cost*. Jika dilihat dari kepemilikan manajerial maka mendukung *entrenchment hypothesis* dimana hipotesis ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial justru akan meningkatkan *agency cost* karena manajer merasa seolah-olah dirinya berkuasa.

5.2. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berturut-turut masuk ke dalam daftar LQ45 di tahun 2015-2019 sehingga memperkecil jumlah sampel dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini belum memasukkan variabel kontrol sehingga diduga masih kurang dalam menguji *agency cost*, karena berdasarkan hasil penelitian *adjusted R-squared* sebesar 0,8620 atau 86,2% yang artinya masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi *agency cost.*
3. Dikarenakan keterbatasan waktu pengerjaan penelitian sehingga variabel dependen *agency cost* hanya diproksikan dengan *operating expense ratio.*

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengurangi periode penelitian untuk memperbanyak jumlah sampel karena kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam daftar LQ45 berturut-turut.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol, seperti ukuran dewan, umur perusahaan, dan CEO *duality* seperti penelitian yang dilakukan oleh Gul, Sajid, dan Razzaq (2012). Serta bisa juga menambahkan variabel independen frekuensi rapat komite audit yang berguna dalam memantau para

manajer agar tidak berusaha mengoptimalkan kepentingannya sendiri, seperti penelitian yang dilakukan oleh Xie et al (2003).

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan proksi dari variabel dependen seperti *asset turnover*, dan *administrative expense rate* seperti penelitian yang dilakukan oleh Zheng (2013), sehingga tidak hanya diproksikan dengan *operating expense ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, J.S, Cole, R.A., dan Wuh Lin, J. (2000). Agency Costs dan Ownership Structure. *The Journal of Finance* 55: 81-106.

Astika, Ida Bagus Putra. (2003). Hubungan Keagenan dan Hukum Besi dalam Manajemen Laba, *artikel jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali*.

Astria, Tia. (2011). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Arief, Effendi. (2015). Peranan Komite Audit Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan* 1 (1), 263-284.

Bayu, B.A. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro). Diperoleh dari http://eprints.undip.ac.id/skripsi_01.pdf.

Brickley, J.A., Coles J.L., Terry R.L. (1994). Outside directors and the adoption of poison pills. *Journal of Financial Economics* 3(5), 371-390.

Byrd, J dan Hickman, K, (1992). Do Outside Directors Monitor Managers? Evidence from Tender and Bids. *Journal of Financial Economics*, 32, 192-222.

Chen, C.R, dan Steiner, T.L. (1999). Managerial Ownership and Agency Conflict: a Nonlinear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy, *Financial Review* 34, 119- 137.

Crutchley, C. E., & Hansen, R. S. (1989). A Test Of The Agency Theory Of Managerial Ownership, Corporate Leverage, And Corporate Dividends. *Financial Management*, 18(4), 36. Didapat dari https://Doi.Org/10.2307/3665795

Davis, J.H., Schoorman, F.D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22: 20-47.

Dewi, Ni Luh Gede Emy Lestari dan Ardiana, Putu Agus. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Pada Agnecy Cost Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(1).

Faizal. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dalam Arum Ardianingsih Komala Ardiyani Pada Tahun 2010. *Jurnal Pena*, 19 (2),41-44.

FCGI. (2003). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II*. Jakarta: FCGI.

Fitriani, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* 3(1), 1-14.

Gul, Sajid, Muhammad, Razzaq, Nasir dan Afzal, Farman. (2012). Agency Cost, Corporate Governance and Ownwership Structure. *International Journal of Bussines and Social Science.*

Handoko, Jesica. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Agency Cost Perusahaan LQ45 di BEI tahun 2013. ISSN : 1978-6522.

Hastori, Hermanto Siregar, Roy Sembel, dan Tb. N Ahmad Maulana. (2015). Agency Costs, Corporate Governance and Ownership Concentration: The Case of Agro-industrial Companies in Indonesia. Asian Social Science, 11(18).

Henry, Daren. (2004). Agency Cost, Corporate Governance and Ownership Structure: Evidence from Australi, Australia.

Herliana, Widya. (2013). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaiaan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Bakrie*. Jakarta

Hermalin, B.E dan Weisbach, M.S. (1991). The Effect of Board Composition and Direct Incentives on Firm Performance. *Journal Financial Management*, 20(4), 101-112.

Jensen, M. C. dan W. H. Meckling (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Jensen, M.C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*, 76(2), 323-329.

Linda. (2017). Mekanisme Corporate Governance dan Biaya Agensi. Dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin 2012.

McKnight, P.J., dan Mira, S. (2003). Corporate Governance Mechanisms, Agency Costs and Firm Performance in UK Firms. Didapat dari http://ssrn.com/abstract=460300

Nadirsyah dan Muharram, F. (2015). Struktur Modal, Good Corporate Governance Dan Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(2).

Perdana, Ramadhan. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 11(1), 39-41.

Pratiwi, R. dan Yulianto, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komisaris Independen terhadap Biaya Keagenan Perusahaan yang Masuk dalam Indonesia Most Trusted Companies. *Management Analysis Journal*, *5*(3), 215–228.

Puniayasa, I.B Made dan Triaryati, Nyoman. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Masuk dalam Indeks CGPI". *E-Jurnal Manajemen Unud* Edisi 2016 5(8), 5304-5332.

Purnami, Ketut. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Leverage pada Biaya Keagenan. *Thesis Universitas Udayana.*

Putri, P.A dan Herry, L. (2016). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Accounting*, 2(2), 12

Rozania, Ratna. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposum Nasional Akuntansi XVI.*

Rustendi, A dan Jimmi, Y. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2009. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(3), 345-360.

Sabrinna, A.I. (2016). "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan". (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari http://eprints.undip.ac.id/.

Scott, Willian R. (2015). Financial Accounting Theory International Fifth Edition. New Jersey:Prentice Hall Inc.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

Suaryana, Agung. (2005). Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. *Simposium Nasional Akuntansi*, VIII.

Sudarma, P.M., dan I.W., Putra. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Biaya Keagenan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 591-607.

Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Wang, Goerge Yungchih. (2010). The Impact of Free Cash Flow and Agency Cost on Firm Performance. *Journal Service Science & Management*, 3, 408- 418.

Wahidahwati. (2002). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional pada Kebijakan Hutang Peursahaan ; Sebuah Perspektif Theory Agency. *Simposium Nasional Akuntansi,* 4, 1-28.

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249

Welim, M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen,* 2(3), 795-807.

Zheng, M. (2013). Empirical Research of the Impact of Capital Structure on Agency Cost of Chinese Listed Companies. *International Journal of Economics and Finance.* 5(10), 118-125.